

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi, BI *rate*, kurs, pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan perbankan syariah yang telah dipublikasikan dari *website* masing-masing bank dan Statistika Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI) dari Bank Indonesia. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Maka didapatkan 6 bank umum syariah yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 5 tahun, yaitu dari tahun 2013-2017. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 30 observasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah. Sehingga terdapat pengaruh yang terbalik, hal tersebut menunjukkan bahwa inflasi yang tinggi akan berdampak pada kinerja bank dan menjadi salah satu sebab utama kesulitan dalam institusi keuangan ini.
2. BI *Rate* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Sehingga terdapat pengaruh yang searah namun tidak signifikan. Kenaikan BI *rate* tidak akan banyak mempengaruhi bank syariah

secara langsung. *BI rate* rendah akan memicu penurunan tingkat suku bunga, sehingga margin bank syariah akan semakin kompetitif.

3. Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah. Sehingga terdapat pengaruh yang terbalik dikarenakan semakin besar atau terdepresiasi nilai tukar akan menentukan imbal hasil investasi riil. Penurunan investasi ini akan mempengaruhi kegiatan operasional bank.
4. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga terdapat pengaruh yang searah dikarenakan semakin besar jumlah pembiayaan *murabahah* yang disalurkan, menunjukkan peningkatan pada ROA.
5. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga terdapat pengaruh yang terbalik, hal tersebut menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan *mudharabah* yang tinggi kepada nasabah maka ROA yang dihasilkan akan rendah.
6. Inflasi, *BI rate*, kurs, pembiayaan *murabahah*, dan *mudharabah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Sehingga terdapat pengaruh yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara inflasi, *BI rate*, kurs, pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Maka peneliti

dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Bagi Bank Syariah, perlu adanya strategi yang harus dilakukan oleh Bank Umum Syariah dalam meningkatkan profitabilitas bank, harapannya untuk waktu yang akan datang kenaikan komposisi pembiayaan dapat meningkatkan profitabilitas perbankan syariah.
2. Pihak bank syariah perlu mempertimbangkan berbagai variabel makro ekonomi, seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar dan lain-lain. Karena dalam kinerja keuangan suatu bank syariah terutama profitabilitas, dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal.
3. Nasabah  
Diharapkan nasabah lebih memperhatikan dalam menentukan strategi investasinya, khususnya dalam menempatkan modal yang dimilikinya dengan melihat kinerja perbankan yaitu dengan melihat tingkat rasio profitabilitas dalam beberapa periode.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data Bank Umum Syariah dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah, sehingga hasil penelitian ini belum dapat mengeneralisasikan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Unit Usaha Syariah

dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Peneliti selanjutnya diharapkan dalam pengambilan data diperluas hingga mencakup Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sehingga dapat digeneralisasikan untuk bank syariah Indonesia.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan menambah kriteria dan dapat memperpanjang jangka waktu yang digunakan dalam penelitian selanjutnya, sehingga hasilnya lebih bervariasi dan representatif. Serta dapat menambah referensi jurnal penelitian terdahulu sehingga pengambilan keputusan pada hipotesis sementara dapat lebih akurat.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi nasabah maupun masyarakat pada umumnya. Sehingga dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.